

## PKM Pencegahan Covid-19 dengan Latihan Pembuatan *Hand Sanitizer* Kepada Pedagang di Pasar Tegal Harum Denpasar-Bali

Desak Putu Citra Udiyani<sup>1\*</sup>, Pande Ayu Naya Kasih Permatananda<sup>1</sup>,  
Asri Lestari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa

\*Email : citra.udyani@yahoo.com

### Abstrak

Pada pandemi COVID-19 ini, sangat penting menjaga kesehatan untuk menghindari penyakit ini. Pencegahan penularan infeksi COVID-19 salah satunya dengan mencuci tangan. Cara ini efektif untuk melindungi diri dan orang lain pula dari penularan COVID-19. Cara tutup mulut terutama saat batuk dengan tisu dan atau lipatan siku, teratur mencuci tangan, serta menjaga jarak pada jarak satu meter atau lebih terutama dengan orang yang batuk atau bersin. Pasar menjadi tempat yang sangat rawan dalam penyebaran virus. Seperti pasar di daerah Desa Tegal Harum, keramaian dan seringnya transaksi menyebabkan meningkatnya kemungkinan untuk tertular virus. Pencegahan penyebaran virus COVID-19 dengan program kerja di Desa Tegal Harum dengan membuat *Hand Sanitizer* dan membagikan kepada pelaku pasar yang sering berinteraksi dengan pelanggan. Program kerja dilaksanakan untuk menurunkan risiko terinfeksi COVID-19 di Desa Tegal Harum. COVID-19 memberikan dampak terhadap perekonomian di Desa Tegal Harum. Berdasarkan masalah tersebut dilakukan kegiatan pengabdian dengan sasaran pedagang pasar Tegal Harum Denpasar. Kegiatan dilaksanakan dengan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan *Hand Sanitizer*, dengan evaluasi pelaksanaan yaitu peningkatan pengetahuan dan mitra terampil dalam membuat *Hand Sanitizer*. Hasil kegiatan ini yaitu peran aktif dari mitra dan kelompoknya dengan indikator 100% persentase kehadiran dan aktif dalam berpartisipasi dan mitra mampu membuat mandiri *Hand Sanitizer* serta hasil *posttest* yang meningkat dibandingkan *pretest*, dengan nilai *posttest* 88%. Dengan adanya kegiatan ini terjadi peningkatan pemahaman tentang COVID-19 pada para pedagang serta penerapan perilaku untuk mencegah penyebaran COVID-19 virus yaitu dengan hidup bersih dan sehat. Kelompok mitra juga mampu mandiri dalam membuat *Hand Sanitizer* dalam mencegah penyebaran COVID-19 virus.

**Kata kunci** : pengabdian kepada masyarakat, *hand sanitizer*, COVID-19

### Abstract

[Community Partnership Program in Preventing Covid-19 by Training in Making Hand Sanitizer for Traders at Tegal Harum Market Denpasar-Bali]

In this COVID-19 pandemic, it is very important to maintain health to avoid this disease. One way to prevent transmission of COVID-19 infection is by washing your hands. This method is effective for protecting yourself and others from transmission of COVID-19. How to cover your mouth, especially when coughing, with a tissue and/or crooked elbow, wash your hands regularly, and maintain a distance of one meter or more, especially from people who are coughing or sneezing. The market is a very vulnerable place for the spread of the virus. Like the market in the Tegal Harum Village area, crowds and frequent transactions increase the possibility of contracting the virus. Preventing the spread of the COVID-19 virus with a work program in Tegal Harum Village by making Hand Sanitizer and distributing it to market players who frequently interact with customers. The work program was implemented to reduce the risk of being infected with COVID-19 in Tegal Harum Village. COVID-19 has had an impact on the economy in Tegal Harum Village. Based on this problem, service activities were carried out targeting Tegal Harum Denpasar market traders. Activities are carried out with outreach and training activities in making Hand Sanitizers, with implementation evaluation, namely increasing knowledge and skilled partners in making Hand Sanitizers. The results of this activity were the active role of partners and their groups with indicators of 100% percentage of attendance and active participation and partners were able to make independent Hand Sanitizers and *posttest* results increased compared to the *pretest*, with a *posttest* score of 88%. With this activity, there is an increase in understanding about COVID-19 among traders and the implementation of behavior to prevent the spread of the COVID-19

virus, namely by living clean and healthy. Partner groups are also able to independently make hand sanitizer to prevent the spread of the COVID-19 virus.

**Keywords:** community service, hand sanitizer, COVID-19

## PENDAHULUAN

Mitra sebagai pedagang di Pasar memiliki risiko terinfeksi virus COVID-19 oleh karena tempat mitra berdagang di pasar di daerah Desa Tegal Harum, keramaian dan seringnya transaksi akan menyebabkan meningkatnya kemungkinan untuk tertular virus. Berdasarkan wawancara bersama kepala desa Tegal Harum, menyatakan bahwa tingkat kepadatan desa Tegal Harum dan Pasar Tegal Harum merupakan pasar yang cukup besar dan masih aktif pada masa Pandemi, menjadi permasalahan yang diresahkan oleh beliau.

Di wilayah Desa Tegal Harum terdapat fasilitas pendidikan berupa sekolah-sekolah dari jenjang pendidikan usia dini sampai dengan tingkat menengah atas. Untuk fasilitas pendidikan sekolah dasar terdapat 2 (dua) buah sekolah dasar negeri, yaitu SD Negeri 27, SD Negeri 19. Sampai saat ini keberadaan sekolah dasar negeri sangat dibutuhkan mengingat daya tampung dari kedua sekolah dasar tersebut sudah tidak memadai dengan jumlah siswa yang menempuh jenjang sekolah dasar di Desa Tegal Harum<sup>(1,2)</sup>.

Untuk fasilitas pendidikan menengah pertama terdapat SMPN 7 Denpasar, SMPN Sapta Andika, SMP PGRI 1 Denpasar. Wilayah Desa Tegal Harum juga memiliki fasilitas pendidikan menengah atas yaitu SMAN 4 Denpasar dan SMA PGRI 2 Denpasar<sup>(2)</sup>.

Mitra pada program ini salah satu adalah perbekerl desa Tegal Harum dan mitra selanjutnya merupakan pedagang yaitu pedagang kuliner di pasar Tegal Harum. Mitra berdomisili di desa Tegal Harum dekat dengan pasar desa Tegal Harum yaitu di Dusun Buana Merta. Desa Tegal Harum berada di daerah Denpasar bagian barat. Lokasi desa berada di daerah Denpasar Barat dengan lokasi desa yaitu di pinggir kota Denpasar dengan pemukiman warga merupakan area yang paling dominan.

Sebagai suatu desa, Tegal Harum memiliki luas keseluruhan 62 Hektar, dengan 115.19494 Bujur Timur / -8.664943 Lintang Selatan. Desa termuda di Kota Denpasar merupakan julukan dari desa ini. Persawahan merupakan area yang terdapat di desa ini sebelumnya, sampai saat ini menjadi pemukiman warga yang dapat dikatakan pemukiman warga yang padat<sup>(3)</sup>.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

- Tahap awal yaitu tahap sosialisasi dengan mitra diawali dengan berkoordinasi bersama Kepala Pengelola Pasar Tegal Harum, Denpasar pada tanggal 9 Juli 2021. Setelah memperoleh izin, lalu diarahkan kepada pengelola untuk menentukan waktu pelaksanaan PKM. Pada saat tersebut dijelaskan tujuan kegiatan adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan *Hand sanitizer* dalam pencegahan penyebaran COVID-19. Pihak mitra sangat menerima dan antusias dengan adanya program ini.
- Tatap muka langsung dengan mitra namun dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, melakukan jaga jarak 1 meter atau lebih serta melakukan cuci tangan baik menggunakan sabun dan atau *Hand sanitizer*

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini dapat dibuat dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode pelaksanaan PkM

Setelah mitra siap dengan program yang ditawarkan kemudian melakukan koordinasi tentang jadwal serta lokasi pelaksanaan program. Koordinasi ini membahas tentang manfaat, rencana dan alur kegiatan, kemudian diakhiri dengan monitoring serta evaluasi kegiatan. Pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan PkM ini adalah:

- Penyuluhan mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya
- Simulasi kegiatan pembuatan *Hand Sanitizer*
- Pelatihan pembuatan *Hand Sanitizer* dan pencegahan COVID-19
- Pendampingan pembuatan *Hand Sanitizer* dan pencegahan COVID-19

Evaluasi kegiatan merangkum hasil akhir kegiatan dengan melihat hasil *pretest*, *posttest* dan observasi terhadap pemahaman dan keterampilan mitra mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya. Dari hasil yang didapat dapat direkomendasikan untuk melakukan perekrutan mitra lainnya dilakukan untuk melakukan inovasi kegiatan agar mitra tidak hanya terpusat pada orang yang tim latih. Perangkat desa/ mitra yang terlatih dapat mengembangkan link mitra di bawahnya untuk merekrut tenaga lain sebagai fasilitator yang telah terlatih. Pedagang di pasar dapat menjadi fasilitator maupun narasumber bagi kelompoknya.

### Analisis Data

Dengan permasalahan yang telah dijabarkan dapat dirumuskan kebutuhan mitra di Pasar Tegal Harum yaitu :

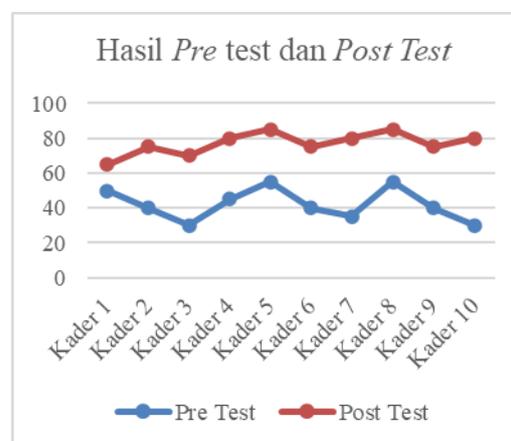
1. Pemberian penyuluhan dilakukan analisis melalui tes berupa *pretest* dan *posttest*, dimana dengan target peningkatan nilai 50% *posttest* dari hasil *pretest*
2. Penyebaran COVID-19 dengan pembuatan *Hand Sanitizer* dievaluasi melalui observasi langsung bahwa mitra mampu membuat *hand sanitizer* secara mandiri.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menghasilkan pemahaman COVID-19 yang meningkat, dengan usaha berupa penyuluhan dan pembimbingan dari tutor kepada pedagang dalam pengenalan virus COVID-19 dan cara pencegah penyebaran virus COVID-19. Peningkatan keterampilan membuat *Hand Sanitizer* kepada pedagang pula merupakan hasil dari kegiatan ini

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai luaran capaian target, maka telah dilakukan beberapa kegiatan utama yaitu:

- Kegiatan diawali dengan penyuluhan tentang pemahaman, penyebaran dan pencegahan COVID-19 di lingkungan pasar.
- Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan tentang pembuatan *Hand Sanitizer* dengan pendamping dan mandiri
- Evaluasi dilaksanakan sebulan setelah kegiatan dengan observasi secara langsung apakah mitra mampu membuat *Hand Sanitizer* dan tetap menggunakan *Hand Sanitizer*



Gambar 2. Grafik hasil *pretest* dan *posttest* evaluasi pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan gambar enunjukkan hasil *pre dan post -test* pada 10 orang mitra mengalami peningkatan dengan hasil yang baik yaitu peningkatan hasil *posttest* terhadap *pretest* yaitu dengan rata-rata *pre test* sebanyak 42% menjadi rata-rata *posttest* sebanyak 77%. Angka tersebut menunjukkan hasil yang dicapai sesuai dengan indicator keberhasilan yang telah

ditentukan. Pembuatan *Hand sanitizer* dengan hasil yang sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu mitra mampu membuat *Hand sanitizer* secara mandiri melalui observasi. Diharapkan dengan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mencegah tersebarnya COVID-19 pada mitra, dapat memberikan informasi kepada pedagang lainnya di pasar Tegal Harum. sehingga infeksi COVID-19 dapat ditekan.

Kegiatan terlaksana dengan dukungan dan kontribusi mitra dengan sangat baik. Antusiasme dan partisipasi mitra sangat baik pula. Selanjutnya akan dilaksanakan kegiatan perekrutan mitra lainnya, hal melalui inovasi kegiatan agar orang yang dilatih tidak hanya berpusat pada saat pelatihan saja. Mitra dari Perangkat desa/ mitra dapat dikembangkan kembali jumlahnya melalui perekrutan tutor atau pendamping sehingga banyak pedagang dapat menjadi tutor atau pendamping bagi kelompoknya.

Hasil kegiatan ini seiring dengan Irfan Andriyansyah pada tahun 2022 terkait Penyuluhan Mengenai *Hand Sanitizer* Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19 Di Desa Angsana Kabupaten Serang dengan kegiatan berlangsung lancar dan mitra melaksanakan dengan antusias serta mitra mampu membuat *Hand Sanitizer* secara mandiri(4).

#### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian di pasar Tegal Harum Denpasar terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang dapat dilihat dari persentase dan peran aktif mitra pada sesi penyuluhan dan pembuatan *hand sanitizer*. Sehingga dapat disimpulkan pemahaman tentang COVID-19 dan keterampilan pembuatan *hand sanitizer* telah berhasil dicapai yaitu mitra mampu melakukan demonstrasi pembuatan *hand sanitizer* secara mandiri.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan FKIK Unwar yang telah memberikan dukungan dana dan bimbingan
2. Kepala Unit Pengabdian FKIK Unwar yang telah memberikan dukungan dan wadah untuk melaksanakan PkM
3. Admin Unit Pengabdian FKIK Unwar yang telah memberikan informasi
4. Perangkat desa Tegal Harum Denpasar dan Mitra Kerjasama Pengabdian yang telah bersedia memberikan waktu dan tempat melakukan Pengabdian

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Erani Yustika, et al. Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi Masa Depan Perekonomian Global dan Nasional. 4th ed. Bogor: PT Penerbit IPB Press; 2020.
2. Kushandajani. Kewenangan Desa dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam Perspektif UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jawa Tengah: Universitas Diponegoro; 2018.
3. Prof. Dr. Syafaruddin MP. Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Drs. Asrul Daulay MS, editor. Medan: Perdana Publishing; 2012.
4. Priyatmoko S, Ghayyibiyah F. Menalar Covid-19: Ragam Dalam Menyikapi Pandemi. Jogjakarta: Universitas Mercu Buana; 2020.
5. Andriyansyah I, Setyawati B, Yulvianti M, Kartikasari D, Kustiningsih I. Penyuluhan Mengenai Hand Sanitizer Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19 Di Desa Angsana Kabupaten Serang. Pros Seminars Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. 2022;